

Artikel

**PENGARUH MEDIA TELEVISI “MY TRIP MY ADVANTURE”  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

Oleh

**Monica Putri Manurung**

**NIM 2133111051**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**Prof. Dr. Tiur Asi Siburian, M.Pd.**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi  
Syarat untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

Medan, September 2017

Menyetujui :

**Dosen Pembimbing Skripsi**

Editor



**Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.**

**NIP 19770831 200812 2 001**



**Prof. Dr. Tiur Asi Siburian, M.Pd.**

**NIP 194812291980032002**

*Ch 7/9 2017.*

**PENGARUH MEDIA TELEVISI “MY TRIP MY ADVENTURE” TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

**Oleh**

**Monica Putri Manurung (monicaputri0595@gmail.com)**

**Prof. Dr. Tiur Asi Siburian, M.Pd.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media televisi “My Trip My Adventure” terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 444 orang dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah 40 orang. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* (sampel acak) dengan cara mengambil subjek secara acak dan terpilih kelas VII-K sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat eksperimen dengan model *one group pre-test and post-test desain*. Di dalam desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Dari pengolahan data diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 57,08, standar deviasi 12,82. Sedangkan, nilai rata-rata *post-test* adalah 88,61 dan standar deviasi adalah 12,41. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi dari *pre-test*.. Berdasarkan uji normalitas, hasil *pre-test* dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal. Dari uji homogenitas di dapat bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas, didapatkan  $t_o$  sebesar 10,51. Selanjutnya  $t_o$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ , pada taraf signifikan 5% = 2,03, karena  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $10,51 > 2,03$ , maka  $H_o$  (Hipotesis nihil) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan media televisi “My Trip My Adventure” berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2016/2017

**Kata kunci:** *Pengaruh, Media Televisi “My Trip My Adventure”, Menulis, Teks Deskripsi.*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa di sekolah menitikberatkan pada empat keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain. Menulis merupakan keterampilan paling akhir yang harus dikuasai setelah ketiga keterampilan lainnya.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik menulis secara teratur, karena kemampuan menulis merupakan kemampuan yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu pembelajaran menulis sangat penting diajarkan intensif dan mendalam. Begitu juga dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yang merupakan salah satu materi yang harus dikuasai siswa secara maksimal.

Namun kenyataannya, kemampuan menulis teks deskripsi siswa belum dikuasai siswa secara maksimal. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Medan menyatakan kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah. Terbukti dari nilai rata-rata siswa dalam menulis teks deskripsi yakni 67,50 sementara KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75.

Hasil pengamatan guru kepada sikap peserta didik juga menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain siswa cenderung tidak tertarik dalam pembelajaran mengarang; siswa kesulitan dalam menuangkan gagasannya ke dalam teks deskripsi; serta kurangnya penggunaan media atau teknik mengajar yang digunakan oleh guru masih konvensional sehingga dianggap membosankan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ardiani yang berjudul “Pengaruh Media Televisi Si Bolang terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015” yang menyatakan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa berada pada kategori rendah, yaitu 62,96. Hal itu tentu perlu mendapatkan perhatian khusus karena pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 saat ini merupakan pembelajaran berbasis teks, sehingga pelajaran Bahasa Indonesia erat sekali hubungannya dengan teks atau tulisan.

Berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di atas, diperlukan adanya sebuah media yang mampu mendorong minat siswa untuk melakukan kegiatan menulis atau mengarang sebuah teks. Menurut Hamalik dalam Arsyad (2009:16) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Untuk itu penulis tertarik untuk menjadikan ini sebagai perbaikan cara belajar siswa dalam menulis teks deskripsi.

Tak dipungkiri, di era globalisasi saat ini siswa cenderung lebih tertarik menonton televisi dibandingkan dengan membaca. Hal ini dikarenakan menonton televisi dianggap sebagai hal lebih mudah dan santai dilakukan dibandingkan membaca. Terlebih lagi saat ini dalam televisi banyak menayangkan film-film yang menarik dan bersifat edukatif sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan daya imajinatif siswa.

Kecanggihan teknologi sebenarnya merupakan sumber yang sangat efektif untuk memberikan wawasan tentang berbagai pengetahuan. Media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti televisi, tentunya sangat akrab dengan kehidupan siswa. Dengan menggunakan media televisi siswa tidak hanya dapat belajar, namun ia juga mendapat hiburan. Berdasarkan pengalaman penulis selama PPLT di sekolah, 80% siswa cenderung lebih tertarik menonton tayangan pada infokus dibandingkan membaca teks yang telah disediakan. Hal itu membuktikan bahwa penyajian audivisual lebih menarik dibandingkan pengajaran konvensional. Selain itu penyajian media tentunya juga bermanfaat bagi perkembangan otak kiri dan otak kanan siswa. Hal itu dapat merangsang daya berpikir kreatif siswa.

Darwanto (2007:121) mengemukakan bahwa apabila anak-anak belajar melalui televisi, mereka tidak hanya mengamati acaranya dengan tenang, melainkan mereka juga memperhatikan perubahan-perubahan gambar yang terjadi. Demikian pula mereka memerhatikan susunan kata-kata dan teks yang ada. Untuk itu, penulis memilih tayangan televisi "*My Trip My Adventure*" sebagai media dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa.

Tayangan televisi "*My Trip My Adventure*" tentunya akan menarik bagi siswa karena dalam program ini banyak menayangkan berbagai keindahan alam di Indonesia yang eksotis serta memanjakan mata bagi yang menyaksikannya. Selain itu dalam tayangan "*My Trip My Adventure*" terdapat banyak unsur-unsur kebahasaan yang tepat digunakan untuk menggambarkan dan menuangkan gagasan menjadi teks deskripsi, karena program televisi "*My Trip My Adventure*" ini biasanya melakukan penjelajahan dan perjalanan yang mampu meningkatkan minat siswa dalam menulis teks deskripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Aryanda Tanya Aulia menyatakan program tayangan televisi "*My Trip My Adventure*" mampu mendidik bagi anak-anak pelajar

karena informasi serta pengetahuan yang disuguhkan oleh program tayangan tersebut. Melalui penyajian secara audiovisual ini, siswa akan lebih tertarik dan dapat dengan mudah menuangkan pikiran dan gagasannya dalam menulis teks deskripsi dibandingkan dengan pembelajaran secara teoretis yang dianggap kurang menarik oleh siswa.

Berhubungan dengan itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi karena penggunaan media pembelajaran didasari oleh kebutuhan siswa dan tuntutan untuk guru agar memberikan materi yang berkualitas dengan media yang berkualitas pula. Media televisi “My Trip My Adventure” merupakan salah satu alternatif untuk menyikapi hal tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penentuan suatu metode harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan metode penelitian diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh dari suatu perlakuan. Desain penelitian ini adalah *one group pre-test* dan *post-test design*. Pada desain ini dilakukan observasi sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen pada satu kelompok/kelas saja tanpa ada kelompok pembanding. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pembelajaran yang dimulai dari *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi. Kemudian, diadakan pembelajaran dengan penerapan media televisi “My Trip My Adventure” dan dilakukan *post-test* untuk melihat pengaruh media televisi “My Trip My Adventure” terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan 2016/2017.

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2016/2017 dengan jumlah 444 siswa. Teknik yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel penelitian ialah teknik *random sampling* yaitu pemilihan sampel yang diambil dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dengan asumsi bahwa semua kelas bersifat homogen dan populasi tidak kelas unggulan (semuanya sama). Adapun langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain: (1) Menuliskan nama setiap kelas (VII A-VII L) pada selembor

kertas, (2) Kemudian, kertas tersebut digulung dan dimasukkan pada sebuah wadah, (3) Kemudian, wadah yang berisi kertas gulungan tersebut dikocok, lalu diambil satu gulungan kertas yang akan dijadikan sampel, (4) Maka terpilihah kelas VII K yang akan menjadi sampel penelitian. Berdasarkan penentuan sampel secara random maka diperoleh kelas VIIK yang berjumlah 36 siswa sebagai sampel penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **a. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Media Televisi “*My Trip My Advanyure*”**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media “*My Trip My Adventure*” diperoleh penyebaran nilai 35 sampai 75. Nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 75. Berdasarkan. Berikut ini rincian nilai siswa pada hasil tes menulis teks deskripsi sebelum diterapkan pedekatan saintifik termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau (0%), kategori baik sebanyak 5 siswa atau (13,8%), kategori cukup sebanyak 10 siswa atau (27,7%), kategori kurang sebanyak 8 siswa atau (22,2%), dan kategori sangat kurang sebanyak 13 siswa atau (36,1%). Identifikasi data di atas tergolong dalam kategori kurang.

#### **b. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Media Televisi “*My Trip My Adventure*”**

Kemampuan menulis teks deskripsi siswa dengan menggunakan media televisi “*My Trip My Advanyure*”, diperoleh penyebaran nilai 65 sampai 100. Berikut ini rincian nilai siswa pada hasil tes menulis teks deskripsi sesudah diterapkan media televisi “*My Trip My Adventure*” termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 28 siswa atau (77,7%) kategori, baik sebanyak 6 siswa atau (16,6%), kategori sedang sebanyak 2 siswa atau (5,5%), kategori kurang sebanyak 0 siswa atau (0%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa atau (0%). Identifikasi data di atas tergolong dalam kategori sangat baik.

**c. Pengaruh Media televisi “*My Trip My Adventure*” terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi**

Setelah data terbukti normal dan homogen maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh  $t_o > t_{tabel}$ , yakni  $10,51 > 2,03$  telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan media televisi “*My Trip My Adventure*” memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**a. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Media Televisi “*My Trip My Adventure*”**

Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum penerapan media televisi “*My Trip My Adventure*” berdasarkan isi, secara umum siswa dalam menuliskan isi teks deskripsi pada kriteria sangat kurang banyaknya siswa yang kurang paham dalam membedakan isi teks deskripsi menjadi narasi serta pendeskripsian teks kurang tajam. Berdasarkan pada kuantitas data, pada bagian menulis isi teks deskripsi yaitu 4 siswa (11,1%) memperoleh skor 5 pada kriteria sangat kurang, sebanyak 15 siswa (41,6%) memperoleh skor 10 pada kriteria sedang-cukup, dan ada sebanyak 17 siswa (27,7%) memperoleh skor 15 pada kriteria cukup-baik. Sebelum menggunakan media televisi “*My Trip My Adventure*” skor rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek ini sebesar 11,80.

Penilaian indikator organisasi isi teks deskripsi secara umum pada kriteria cukup baik. Kelemahan siswa dalam menuliskan deskripsi tidak kohesif kurang terorganisasi dan kurang logis. Berdasarkan kuantitas data ada 2 siswa (5,5%) memperoleh skor 5 pada kriteria sangat kurang, 22 siswa (61,1%) memperoleh skor 10 pada kriteria sedang-cukup, dan 10 siswa (27,7%) memperoleh skor 15 pada kriteria cukup-baik. Pada aspek ini skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis teks deskripsi sebesar 11,38. siswa masih jauh dari indikator yang diharapkan dan masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Pada aspek diksi, Hasil penelitian pada indikator siswa dalam memilih dan menuliskan kosakata yang tepat pada deskripsi yang ditulisnya. Berdasarkan kuantitas data 5 siswa (13,8%) memperoleh skor 5 pada kriteria sangat kurang, 18 siswa (50%)

memperoleh skor 10 pada kriteria sedang-cukup, dan 13 siswa (36,1%) memperoleh skor 15 pada kriteria cukup-baik dalam memilih dan menuliskan kosakata. Pada aspek ini skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis teks deskripsi sebesar 11,11 sehingga siswa masih jauh dari indikator yang diharapkan dan masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Pada indikator EYD, secara umum pada kriteria sedang cukup. Pada bagian ini kesulitan siswa pada penulisan huruf kapital dan tanda baca cukup mencolok. Berdasarkan kuantitas data 10 siswa (27,7%) memperoleh skor 5 pada kriteria sangat kurang, 15 siswa (41,6%) memperoleh skor 10 pada kriteria sedang-cukup, dan 10 siswa (27,7%) memperoleh skor 15 pada kriteria cukup-baik. Pada aspek ini kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih rendah, hanya sebesar 9,80 dari skor maksimal 20 dan masih jauh untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Pada indikator mekanik penulisan deskripsi secara umum pada kriteria cukup baik. Siswa sering salah pada menuliskan kata yang tidak lengkap, pemahaman akan penataan paragraf dan EYD. Berdasarkan kuantitas data 11 siswa (36,6%) pada kriteria sedang cukup dan 19 siswa (63,3%) pada kriteria cukup baik. Pada aspek ini skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis teks deskripsi sebesar 11,80 sehingga siswa masih jauh dari indikator yang diharapkan dan masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat siswa masih sangat lemah dalam menulis teks deskripsi. Analisis persentase kemampuan siswa di atas menggambarkan bahwa siswa belum mampu memenuhi standar kompetensi yang diharapkan kurikulum. Persentase tersebut juga menggambarkan bahwa pola pikir siswa dalam menganalisa permasalahan secara kritis untuk membangun teks belum terbentuk.

#### **b. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Media Televisi “*My Trip My Adventure*”**

Kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah penerapan pendekatan saintifik, berdasarkan penilaian isi, secara umum siswa dalam menuliskan isi teks deskripsi dengan baik, hal ini terlihat dari isi teks yang jelas, cukup hidup dan menguasai topik. Berdasarkan kuantitas data, pada bagian menulis isi teks deskripsi ada 26 siswa (72,2%) pada kriteria sangat baik, 10 siswa (27,7%) pada kriteria cukup baik.



Setelah menerapkan media televisi “*My Trip My Adventure*” terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa. Skor rata-rata pada aspek ini sebesar 18,61.

Pada aspek organisasi isi teks deskripsi secara umum pada kriteria sangat baik. Berdasarkan kuantitas data ada 33 siswa (91,6%) pada kriteria sangat baik, 2 siswa (5,5%) pada kriteria cukup baik, dan 1 siswa (2,7%) pada kriteria sedang cukup. Skor rata-rata pada aspek ini meningkat menjadi 19,40.

Hasil penelitian pada indikator siswa dalam memilih dan menuliskan diksi yang tepat pada teks deskripsi yang dituliskannya. Berdasarkan kuantitas data ada 29 siswa (80,5%) pada kriteria sangat baik, 7 siswa (19,4) pada kriteria cukup baik dalam memilih dan menuliskan diksi. Skor rata-rata pada aspek ini sebesar 19,02.

Pada indikator EYD, secara umum pada kriteria sedang cukup. Pada bagian ini kesulitan siswa pada penulisan huruf kapital dan tanda baca cukup signifikan. Berdasarkan kuantitas data ada 14 siswa (38,8%) pada kriteria sangat baik, 19 siswa (52,7%) pada kriteria cukup baik, dan 13 siswa (36,1%) pada kriteria sedang cukup. Skor rata-rata pada aspek ini sebesar 16,52.

Sedangkan pada aspek impresionisme penulisan teks deskripsi secara umum pada kriteria sangat baik. Rincian terhadap objek dilukiskan dengan baik. Berdasarkan kuantitas data ada 32 siswa (88,8%) pada kriteria sangat baik, 4 siswa (11,1%) pada kriteria cukup baik. Setelah menerapkan media televisi “*My Trip My Adventure*” terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa. Skor rata-rata pada aspek ini sebesar 19,40.

### **c. Pengaruh Media televisi “*My Trip My Adventure*” terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi**

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan setelah penerapan media televisi “*My Trip My Adventure*” dapat dilihat siswa telah mengalami peningkatan yang signifikan baik dalam kemampuan menulis teks deskripsi. Hasil dari media televisi “*My Trip My Adventure*” ini akhirnya terbukti dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa yang merujuk pada kategori sangat baik. Perbandingan kedua hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata untuk kemampuan menulis teks deskripsi pada tahap sebelum penerapan media televisi “*My Trip My Adventure*” tergolong kurang dengan nilai rata-rata 57,08 dibandingkan dengan tahap setelah penerapan media televisi “*My Trip My Adventure*” yang berkategori sangat baik dengan nilai rata-rata 88,61. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan saat penerapan pendekatan saintifik. Pengaruh tersebut

juga diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan  $t_o > t_{tabel}$ , yakni  $10,51 > 2,03$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Berdasarkan serangkaian hasil uji analisis dan komparasi penilaian pada kedua tahap pembelajaran dapat dilihat bahwa penerapan media televisi "*My Trip My Adventure*" terbukti dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien serta berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Adapun penyebab meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi ini, yakni selain media televisi "*My Trip My Adventure*" mampu mengajak siswa berpikir kritis dan kreatif sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media televisi "*My Trip My Adventure*" memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan, maka diperoleh simpulan, yaitu kemampuan menulis teks deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum penerapan media televisi "*My Trip My Adventure*" berada dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata yaitu 57,08. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 dan nilai terendah adalah 35. kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 setelah penerapan media televisi "*My Trip My Adventure*" masuk ke dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata yaitu 88,61. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 65. Media televisi "*My Trip My Adventure*" berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil pengolahan data penelitian, nilai rata-rata pre-test 57,08 dan nilai rata-rata post-test 88,61 (dari kategori cukup menjadi kategori baik). Data penelitian sudah dibuktikan berdistribusi normal serta berasal dari populasi yang homogen maka disimpulkan adanya pengaruh positif penerapan media televisi "*My Trip My Adventure*" terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani. 2005. *Pengaruh Media Televisi Si Bolang Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada..
- Aryanda, Tanya Aulia. 2015. *Pengaruh Acara My Trip My Advanture Di Trans TV Terhadap Minat Berpetualang Siswa SMA Negeri 1 Tambun Selatan Bekasi*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Malika, Azizah. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Field Trip pada siswa kelas VB SD Negeri Gemolong 1 TA 2009/2010*. Jurnal Penelitian Humaniora, vol` 11, no. 1
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.